

**ABSTRACT**

Technology and innovation in reproduction management are important, as an effort to increase the productivity of a farm. Lust synchronization is one of the reproductive technologies applied to female goats with the aim of obtaining a number of estrus animals simultaneously. CV. Burja is a breeding farm that applies the technology of lust synchronization using the sponge method. This method is proven effective because based on data in one mating cycle the pregnancy rate reaches 80%. Failure in reproduction is due to improper marital management, namely improper marriage patterns, sexual observer and improper marital time, poor quality or improper use of males in natural marriages and lack of skilled staff.

**Keywords:** Lust synchronization, sponge method, pregnancy rate

### ABSTRAK

Teknologi dan inovasi dalam manajemen reproduksi penting dilakukan, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas suatu peternakan. Sinkronisasi birahi merupakan salah satu teknologi reproduksi yang diterapkan pada ternak kambing betina dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah ternak yang estrus secara bersamaan. CV. Burja merupakan peternakan *breeding* yang menerapkan teknologi sinkronisasi birahi menggunakan metode spons. Metode ini terbukti efektif karena berdasarkan data dalam satu kali siklus kawin tingkat kebuntingannya mencapai 80%. Kegagalan dalam reproduksi disebabkan karena manajemen perkawinan yang tidak tepat, yakni pola perkawinan yang kurang benar, pengamatan birahi dan waktu kawin tidak tepat, rendahnya kualitas atau kurang tepatnya pemanfaatan pejantan dalam kawin alam dan kurang terampilnya beberapa petugas.

**Kata kunci :** Sinkronisasi birahi, metode spons, tingkat kebuntingan